

PENDIDIKAN KARAKTER DI SMK DALAM MEWUJUDKAN JATI DIRI BANGSA

Oleh: Prof. Drs. Suyanto, M.Ed.,Ph.D

ABSTRAK

Program pendidikan karakter merupakan gerakan nasional yang dipimpin langsung oleh presiden untuk diterapkan diberbagai jenjang pendidikan. Demikian pula halnya dengan pendidikan karakter di sekolah menengah kejuruan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui (1) bagaimana realitas implementasi pendidikan karakter di SMK dalam mewujudkan jati diri bangsa, dan (2) bagaimana ketercapaian implementasi pendidikan karakter di SMK dalam mewujudkan jati diri bangsa.

Penelitian ini menggunakan metode *survei* untuk menggali data baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah SMK di Sleman yang diambil secara *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan klasifikasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik FGD, angket, dokumen, observasi, dan wawancara. Validitas dan reliabilitas instrumen angket menggunakan validasi ahli. Keabsahan data kualitatif divalidasi dengan model informan review, dan triangulasi data. Analisis data kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan data kualitatif dengan model analisis interaktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat besar yakni sebagai berikut; (a) sebagai pendidik yaitu, peran yang berkaitan dengan tugas memberikan bantuan dan dorongan terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat; (b) sebagai teladan yaitu, guru menjadikan dirinya sebagai panutan bagi siswa (c) motivator yaitu, dengan adanya kemampuan guru dalam membangkitkan spirit, etos kerja, dan potensi yang luar biasa dalam diri peserta didik; (d) sebagai pengajar dan pembimbing dalam pengalaman belajar yaitu, setiap guru harus memberikan pengetahuan, keterampilan pada siswa; (e) pelajar yaitu, guru selalu mendidik karakter dan keterampilan yang berkaitan dengan tugas kemanusiaan. Sedangkan peran kepala sekolah dalam pendidikan karakter siswa yaitu sebagai (a) manajer yaitu, sebagai penentu kebijakan yang mampu mengakomodir seluruh kebutuhan siswa terkait pendidikan karakter; (b) sebagai pemimpin yaitu, memberikan petunjuk dan pengawasan, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi; (c) Mendorong semua guru dan karyawan untuk menjadi model karakter yang baik bagi semua siswa; (d) membentuk dan mendukung kerjanya tim budaya sekolah dan karakter dalam memperkuat pelaksanaan dan pembudayaan nilai, norma, dan kebiasaan-kebiasaan karakter lingkungan sekolah.

Kata Kunci: *karakter, pendidikan, sekolah menengah kejuruan*